



**CORPORATE ECONOMIC
PROTECTION INDEX**

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI BANTEN

PROGRAM

**K-TRACK: TRANSFORMASI EKOSISTEM KOPI LEUPEH LALAY MELALUI AGROWISATA
TERINTEGRASI UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI DAN RANTAI NILAI
BERKELANJUTAN DI DESA JUHUT**

CERITA PERUBAHAN

**DULU, KEMISKINAN PETANI, TUNGGAKAN LISTRIK, DEGRADASI HUTAN KOPI, DAN MELEMAHNYA
KEPERCAYAAN MASYARAKAT MENJADI RISIKO YANG BERPOTENSI MENGANGGU KEBERLANJUTAN
OPERASIONAL SERTA NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.**

**KINI, PROGRAM K-TRACK MEMBANGUN EKOSISTEM KOPI YANG LEBIH PRODUKTIF MELALUI
AGROWISATA, PENGUATAN UMKM, KONSERVASI BIODIVERSITAS, DAN PENINGKATAN PENDAPATAN
MASYARAKAT. BERSAMAAN DENGAN ITU, RISIKO SOSIAL MENURUN, HUBUNGAN DENGAN
MASYARAKAT MENGUAT, DAN KETAHANAN EKONOMI KAWASAN SEMAKIN KOKOH.**

**MAKNA, SETIAP INVESTASI SOSIAL YANG TEPAT BUKAN SEKADAR MENCIPTAKAN MANFAAT BAGI
MASYARAKAT, TETAPI JUGA MELINDUNGI NILAI EKONOMI PERUSAHAAN. KETIKA MASYARAKAT
SEMAKIN BERDAYA, KEBERLANJUTAN USAHA SEMAKIN TERJAGA, DAN LABA PERUSAHAAN
MEMPEROLEH PERLINDUNGAN YANG NYATA.**

MENDAPATKAN

CHAMPION CANDIDATE 2,70

**NILAI TERSEBUT MENGGAHBARKAN BAHWA RP 1 INVESTASI PROGRAM CSR MAMPU
MELINDUNGI SEKITAR RP 2,70 NILAI EKONOMI YANG BERADA DALAM EKSPORUR
RISIKO OPERASIONAL PERUSAHAAN.**

PENILAIAN BERDASARKAN

**RISK MITIGATION EFFECTIVENESS (RME) 84,08%
ECONOMIC PROTECTION VALUE (EPV) RP 1.342.886.781**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 29 JULI 2026



LA TOFI

PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

KATEGORI: **CEPI $\geq$ 2.50** — CHAMPION CANDIDATE, **CEPI 1.50 – 2.49** — PLATINUM PERFORMANCE,
CEPI 1.00 – 1.49 — QUALIFIED PROTECTION, **CEPI $<$ 1.00** — IMPROVEMENT NEEDED

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM

PENILAIAN TEKNIS CEPI (CORPORATE ECONOMIC PROTECTION INDEX)

ATAS PROGRAM

**K-TRACK: TRANSFORMASI EKOSISTEM KOPI LEUPEH LALAY MELALUI AGROWISATA
TERINTEGRASI UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI DAN RANTAI NILAI
BERKELANJUTAN DI DESA JUHUT**

OLEH

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI BANTEN

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
CHAMPION CANDIDATE

Ringkasan Analisis Risiko dan Financial Risk Exposure (FRE)

No	Risiko	P×I	Risk Weight	V (Rp)	FRE Baseline	SEF	PIF	FRE Adjusted
1	Kemiskinan dan Ketidakstabilan Pendapatan Petani Kopi	25	100	1.680.000.000	1.680.000.000	50%	70%	588.000.000
2	Tunggakan Rekening Listrik Masyarakat	16	64	1.454.000.000	930.560.000	50%	65%	302.932.000
3	Menurunnya Kepercayaan Masyarakat terhadap PLN	16	64	1.519.000.000	972.160.000	50%	60%	291.648.000
4	Risiko Penurunan Social License to Operate (SLO)	12	48	1.668.000.000	800.640.000	50%	55%	220.176.000
5	Degradasi Hutan Kopi dan Biodiversitas Lokal	12	48	1.616.000.000	775.680.000	50%	50%	193.920.000

FRE Baseline: Rp 5.159.040.000

Eksposur risiko ekonomi unit operasi apabila program tidak ada.

FRE Adjusted: Rp 1.596.676.000

Bagian risiko yang berada dalam cakupan program dan dapat dipengaruhi intervensi program.

HASIL PERHITUNGAN NILAI PERLINDUNGAN EKONOMI

Risk Mitigation Effectiveness (RME)

AMS = 84,8

FVS = 83

RME = 84,08%

Economic Protection Value (EPV)

EPV = FRE Adjusted × RME

EPV = Rp 1.342.886.781

Corporate Economic Protection Index (CEPI) = 2,70

INTERPRETASI STRATEGIS CEPI

Nilai CEPI sebesar 2,70 menempatkan Program K-TRACK dalam kategori Platinum Performance, yang menunjukkan bahwa program telah berfungsi secara efektif sebagai instrumen perlindungan ekonomi perusahaan melalui mitigasi risiko-risiko material yang berada di lingkungan operasional PLN UID Banten.

Secara ekonomi, setiap Rp1 investasi TJSL mampu melindungi sekitar Rp2,70 nilai ekonomi perusahaan yang berada dalam eksposur risiko sosial, lingkungan, dan tata kelola. Rasio ini menunjukkan bahwa manfaat program tidak berhenti pada penciptaan dampak sosial, tetapi juga menghasilkan perlindungan nilai ekonomi yang nyata terhadap keberlangsungan operasional perusahaan.

Program ini secara langsung mengurangi eksposur risiko yang berasal dari kemiskinan dan ketidakstabilan pendapatan petani kopi, tunggakan rekening listrik masyarakat, menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap PLN, risiko pelemahan Social License to Operate (SLO), serta degradasi hutan kopi dan biodiversitas lokal yang menjadi fondasi ekonomi kawasan Desa Juhut.

Melalui pengembangan agroeduwisata kopi, konservasi biodiversitas, penguatan rantai nilai kopi, pengembangan UMKM, peningkatan kapasitas masyarakat, dan penciptaan sumber pendapatan baru di luar musim panen, program berhasil membangun ketahanan ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan sosial antara PLN dan komunitas lokal.

Dalam perspektif CEPI, K-TRACK tidak hanya dapat dipandang sebagai program pemberdayaan masyarakat berbasis kopi, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang membantu melindungi keberlanjutan bisnis PLN melalui pengurangan risiko sosial, peningkatan stabilitas ekonomi lokal, dan penguatan penerimaan sosial terhadap operasional perusahaan dalam jangka panjang.